

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Desain gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang atas yang digunakan adalah *full plate*. Digunakan *full plate* pada rahang atas dengan kehilangan gigi yang sangat banyak, untuk mendapatkan retensi dan stabilisasi yang baik, sebagai pendukung mukosa, elemen gigi dan cengkeram. Pada desain rahang bawah dibuat tapal kuda.
2. Retensi dan stabilisasi didapatkan dari perluasan basis serta digunakan cengkeram c dan *half Jackson*. Dilakukan peredaan pada model bagian *torus* dengan menggunakan *tin foil* agar *torus* dengan plat tidak berkontak secara langsung.
3. Pemilihan ukuran elemen gigi anterior ditentukan dengan, melihat gigi yang masih ada pada model kerja lalu ukuran elemen gigi disesuaikan. Warna elemen gigi disesuaikan dengan warna gigi asli yang masih ada pada pasien yang ditentukan dengan *shade guide*. Penyusunan elemen gigi anterior rahang atas disusun menyesuaikan dengan oklusi pada gigi rahang bawah yang masih ada, didapatkan penyusunan normal. Pada posterior disusun menyesuaikan dengan gigi rahang bawah yang masih ada, didapatkan penyusunan tidak normal. Sisi sebelah kanan didapatkan penyusunan *cusp to fossa*, sisi sebelah kiri didapatkan penyusunan *cusp to cusp*.
4. Kendala yang dialami penulis saat proses pembuatan gigi tiruan yaitu, pertama, pada penyusunan elemen gigi tiruan harus sangat memperhatikan kontak gigi agar mendapatkan oklusi yang baik antara elemen gigi dengan gigi antagonis. Kedua, pada proses *flasking* harus memperhatikan adonan pada kuvet bawah agar tidak terdapat *undercut* yang bisa membuat adonan patah ketika proses pres. Ketiga, terdapat peninggian gigitan saat *remounting* di artikulator dengan tinggi kurang dari 1mm. Keempat, basis rahang bawah pada bagian lingual mengalami porus di beberapa titik dan harus dilakukan reparasi, saat

dilakukan reparasi protesa mengalami patah.

5.2 Saran

Berdasarkan dari simpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Tekniker harus lebih teliti dan mempunyai keterampilan yang baik dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik agar mendapatkan hasil yang baik dari segi estetik, retensi, dan stabilisasi
2. Pada saat *flasking* perhatikan setiap sisi bagian adonan yang sudah mengeras agar tidak terdapat *undercut*.
3. Pada tahap *packing* pastikan adonan akrilik yang sudah di letakkan di dalam *mould space* tidak terdapat residu ataupun porus didalam adonan agar mendapatkan hasil protesa yang maksimal.
4. Tekniker harus mengetahui bagaimana cara mengatasi dan mencegah kendala-kendala yang terjadi dalam proses pembuatan gigi tiruan.